

Daftar Isi

Pendahuluan	2
Profil Organisasi	3
Perkumpulan Sepakbola Uni Papua	3
Visi Misi Uni Papua FC	4
Yayasan Generasi Indonesia Internasional	4
Visi Misi Yayasan Generasi Indonesia Internasional	5
Nilai-nilai	5
Struktur Organisasi	6
• <i>Organogram</i>	6
Pengantar Ketua Umum	7
Ringkasan Laporan	8
Aspek Strategis	8
Aspek Sosial	8
Aspek Finansial	9
Masa Depan yang Kita Inginkan	9
Gerakan Sepakbola Sosial di Indonesia	10
• FIFA Football For Hope	10
• Mengapa Sepakbola	11
Kebijakan Pemerintah	12
Eksistensi Uni Papua	14
Cabang Dalam Negeri	14
Cabang Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
Generasi Masa Depan Kita	20
Program dan Dampak	21
Pembinaan Berkelanjutan	23
Program Internasional	25
Sepakbola untuk Suku	30
Liputan Program Kick Andy Show	31
Kegiatan Partisipasi	32
FIFA Diversity Award	33
Mitra Strategis	34

Pengelolaan Finansial Organisasi	37
Tantangan dan Strategi Terintegrasi	38
• Tantangan	38
• Strategi Terintegrasi	41
Rencana Program Tahun 2018	43
Publikasi dan Liputan Media	44
Penutup	47
Informasi Kontak	47

Pendahuluan

Pada tahun 2020 sampai 2030 Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi, dimana penduduk usia produktif antara 15 s.d 65 tahun akan menjadi populasi terbesar sekitar 60% dari total kurang lebih 300 juta jiwa. [sumber]. Pemerintah terus mengantisipasi fenomena ini dengan merancang berbagai rencana pembangunan baik fisik berupa infrastruktur maupun non-fisik seperti pendidikan formal maupun mental atau karakter generasi muda serta pembangunan di sektor industri kreatif dan pemberdayaan ekonomi lokal. Hal ini tentunya bukan saja menjadi tanggungjawab pemerintah semata, namun semua elemen masyarakat termasuk lembaga-lembaga non-pemerintah. Sejak dimulainya program tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2016 hingga nanti berakhir pada tahun 2030, paling tidak Indonesia memiliki 10 tahun masa bonus demografi yang akan mengisi seluruh lini kehidupan dalam rangka mencapai tujuan SDGs.

Sebagai lembaga yang lahir dari bumi Indonesia dan memfokuskan diri untuk pengembangan karakter generasi muda Indonesia, kami mempunyai tanggungjawab besar untuk ikut serta mensukseskan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mempersiapkan generasi muda yang berkarakter.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi dan juga dinamika sosial, ekonomi, politik dan budaya yang melanda dunia, Indonesia sebagai negara berkembang dengan kekuatan ekonominya diprediksi menjadi nomor 4 terkuat di dunia pada tahun 2050 [sumber], menjadikannya pasar strategis bagi semua negara di dunia. Namun demikian, beserta itu pula arus peredaran narkoba, minuman keras, serta hal-hal yang berbau pornografi semakin kencang melanda bangsa Indonesia khususnya generasi muda. Hal inilah yang menjadi kekhawatiran kami sehingga menjadikan karakter generasi muda sebagai fokus utama dalam gerakan kami.

Menyambung uraian diatas, laporan ini kami buat sebagai bahan pengenalan lembaga kami dan juga apa yang telah kami kerjakan dalam rangka membina karakter generasi muda. Laporan ini merupakan laporan berkelanjutan yang kami susun dengan maksud mempublikasikan kondisi dan potensi gerakan kami serta dampak yang telah kami hasilkan. Laporan ini juga sebagai bentuk tanggungjawab kami kepada masyarakat yang merupakan *stakeholder* gerakan kami atas apa yang telah kami kerjakan untuk bangsa dan negara.

Penyusunan laporan ini berdasarkan kebutuhan dan kondisi gerakan kami serta permintaan dari masyarakat yang selama ini mendukung kami dari berbagai aspek. Selain kepada masyarakat umum, laporan ini kami sampaikan kepada pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Kementerian dan Lembaga Negara terkait, organisasi non-pemerintah, seluruh mitra kami baik di dalam maupun luar negeri, dan juga generasi muda Indonesia yang terus belajar membina dan mengembangkan potensi dirinya.

Kami berharap laporan ini dapat menjawab sebagian pertanyaan masyarakat tentang organisasi kami dan kami berharap dapat menerima kritik dan masukan serta rekomendasi dari pembaca untuk pengembangan dan perbaikan organisasi kami kedepan.

Profil Organisasi

Perkumpulan Sepakbola Uni Papua

Perkumpulan Sepakbola Uni Papua, berdiri sejak tahun 2011 di Biak, Propinsi Papua Barat. pada tahun 2013 Uni Papua kemudian mendapat Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagai organisasi kemasyarakatan dengan nama Perkumpulan Sepakbola Uni Papua. Selanjutnya Perkumpulan Perkumpulan Sepakbola Uni Papua disebut Uni Papua FC (*Uni Papua Football Community*) atau Uni Papua, saja.

Sejak berdiri tahun 2011 Uni Papua aktif mempromosikan kegiatannya melalui berbagai media terutama media online seperti facebook, youtube, twitter dan instagram. Keaktifan Uni Papua di media sosial tersebut menyebar luas di kalangan pecinta sepakbola dan pegiat aktifitas sosial. Akhirnya selang beberapa tahun setelah berdiri, Uni Papua diminta oleh beberapa komunitas maupun perseorangan dari berbagai daerah untuk membuka cabang di daerah mereka. Cabang pertama di luar Papua adalah di Soe, Nusa Tenggara Timur. Kemudian menyebar ke Aceh, Bali, Salatiga dan Poso. Tidak hanya di dalam negeri, Uni Papua pun dicermati oleh diaspora Indonesia di luar negeri. Cabang pertama diluar negeri adalah di kota Helsinki, Finlandia.

Hingga saat ini, cabang Uni Papua yang aktif di Indonesia berjumlah 22 cabang dan 4 cabang di luar negeri, sehingga total cabangnya menjadi 26 cabang.

Selama kurang lebih 6 tahun berdiri, Uni Papua pernah beberapa kali mengikuti eksepsi internasional dan mengadakan program-program kemanusiaan di luar negeri. Beberapa diantaranya adalah mengadakan program *Football for Refugee* tahun 2015 yang di gelar di Helsinki, Finlandia. Program ini ditujukan bagi anak-anak pengungsi Timur Tengah yang pada saat itu meminta perlindungan ke negara-negara Eropa termasuk Finlandia. Atas program ini, Uni Papua mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Finlandia berupa *Global Family Award* yang diterima oleh pengurus cabang Uni Papua Finlandia dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Finlandia. Sebelum itu, Uni Papua juga mendapatkan penghargaan dari Perdana Menteri Uni Emirate Arab, Mohammed Bin Rashid Al Maktoum berupa *Creative Sports Award* tahun 2014.

Visi Misi Uni Papua FC

Uni Papua FC mempunyai visi melahirkan generasi muda yang berkarakter melalui gerakan sepakbola sosial. Uni Papua bertekad menjadikan sepakbola sosial untuk pengembangan karakter sebagai gerakan nasional mengingat sepakbola banyak diminati oleh kalangan generasi muda baik di daerah terpencil maupun perkotaan.

Misi Uni Papua FC adalah menjadikan sepakbola sosial sebagai media penyebaran nilai-nilai perdamaian dan kemanusiaan. Didalamnya termasuk memberikan pendidikan tentang toleransi, pendidikan pencegahan terhadap obat terlarang dan minuman keras, serta pendidikan tentang lingkungan.

Yayasan Generasi Indonesia Internasional

Uni Papua memang tidak di rencanakan untuk menjadi besar dalam artian mempunyai cabang yang banyak dengan berbagai penghargaan dan pengakuan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Namun harus diakui, sepakbola mempunyai potensi lain yang bisa dikembangkan agar lebih bermanfaat bagi kehidupan sosial. Tidak melulu soal transfer pemain, perkelahian antara pendukung klub sepakbola, perjudian, dan industri persepakbolaan tanah air maupun mancanegara yang dipenuhi mafia-mafia yang kita dengan di koran-koran dan juga laman berita *online*.

Uni Papua ahirnya mereformasi kembali manajemen organisasinya agar cakupannya lebih luas dan lebih leluasa dalam mencapai berbagai lini strategis yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan mental generasi muda. Pada tahun 2017 ini, Chief Executive Officer (CEO) Uni Papua, Harry Widjaja, membentuk lembaga baru dengan nama Yayasan Generasi Indonesia Internasional.

Visi Misi Yayasan Generasi Indonesia Internasional

Yayasan Generasi Indonesia International atau disingkat ID.Gen adalah lembaga non-pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang fokus pada pembentukan dan pengembangan Karakter Generasi Indonesia melalui komunitas dengan menggunakan sepak bola sebagai alatnya, termasuk pengembangan keterampilan kewirausahaan kecil dan menengah, pemberdayaan ekonomi lokal, layanan berbasis ekonomi dan ekonomi kreatif yang dibangun dengan prinsip program yang berkelanjutan. Uni Papua sendiri, walaupun secara hukum mempunyai kedudukan yang sama sebagai sebuah organisasi masyarakat, namun dalam pengelolaannya berada dibawah bendera Yayasan Generasi Indonesia Internasional. Karena Uni Papua sudah mempunyai basis komunitas yang tersebar diberbagai wilayah. Sedangkan ID.Gen dalam prakteknya berkedudukan sebagai payung organisasi.

Akronim ID.Gen sendiri dapat juga diartikan sebagai Indonesian Generation ataupun Gen Indonesia yang berarti bahwa organisasi ini lahir dari rahim ibu pertiwi Indonesia, oleh generasi Indonesia dan diperuntukkan bagi generasi Indonesia itu sendiri.

ID.Gen diharapkan menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi generasi Indonesia untuk bergerak maju, membangun, mengembangkan dan menjadi unggul, kuat dan tangguh, untuk menyebar nilai kemanusiaan dan perdamaian.

Misi ID.Gen diantaranya:

- Pembentukan Karakter generasi muda Indonesia melalui pembinaan sepakbola sosial di komunitas.
- Pengembangan keterampilan wirausaha dengan memanfaatkan potensi ekonomi lokal. Program ini disebut ID.GenPreneur
- Program pengembangan kepelatihan. Program ini dikhususkan bagi para pelatih atau instruktur sepakbola sosial yang tergabung dalam komunitas sepakbola sosial ID.Gen
- Kemitraan, kerjasama internasional dengan institusi / organisasi di dunia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan jaringan dalam rangka memenuhi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan bersama.
- Konten media kreatif. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam hal pemanfaatan media komunikasi dan informasi sekaligus sebagai sarana penyebaran nilai-nilai kemanusiaan dan perdamaian dalam bentuk yang mudah dipahami.

Nilai-nilai

Dalam menjalankan programnya, ID.Gen senantiasa menanamkan nilai-nilainya terhadap sesama anggota dan diaplikasikan dalam setiap programnya. Nilai tersebut adalah :

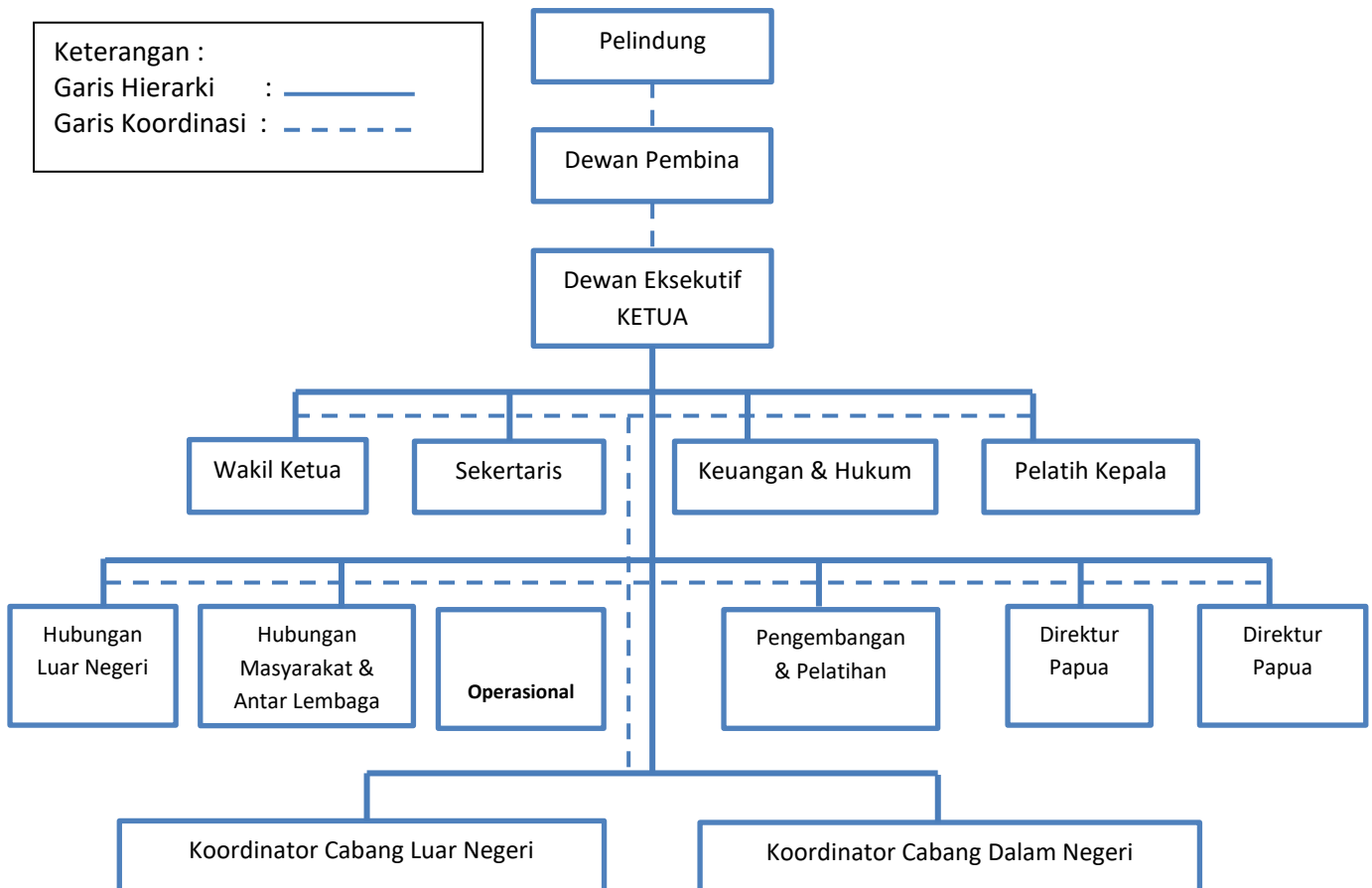
- Persaudaraan;
- Disiplin;
- Jujur; dan
- Menghormati sesama

Nilai-nilai ini diharapkan menjadi modal bagi generasi muda Indonesia dalam membentuk karakter mereka.

Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan, dewan pengawas, pengurus harian, manajemen.

- *Organogram*



Pengantar Ketua Umum

Pengantar Ketua Umum tentang maksud dan tujuan laporan, kinerja organisasi tahun 2017 dan harapan untuk tahun 2018

Ringkasan Laporan

Aspek Strategis

Centre for Strategic International Studies (CSIS) Indonesia, pada 3 November 2017 menyelenggarakan seminar membahas hasil survei tentang generasi milenial dengan judul "Ada Apa dengan Milenial? Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik." Pada bab yang menjelaskan tentang kegiatan yang paling menarik minat generasi milenial adalah, 30% generasi milenial lebih suka dengan kegiatan olahraga, sisanya tertarik dengan musik 19%, menonton film 13.7%, dan aktifitas lainnya. Dalam survei tersebut, generasi milenial adalah generasi dengan rentang usia dari 17 – 29 tahun. Hal ini tentu merupakan peluang bagi kami dalam menjangkau generasi muda khususnya kaum milenial dalam menyebarkan nilai-nilai positif melalui gerakan sepakbola sosial.

Tahun politik 2018 dan 2019 juga menjadi faktor penting bagi organisasi kami, mengingat pemilih pemula sangat mendominasi jumlah suara pada agenda pemilihan umum serentak nanti. Pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan, patriotisme dan juga toleransi seharusnya sejak dini ditanamkan dalam diri pemilih pemula. Karena pilihan mereka akan mempengaruhi perjalanan bangsa sekaligus akan mempengaruhi kehidupan dan masa depan mereka kelak. Menyambung hal tersebut, pemerintah telah menetapkan *roadmap* pembangunan sepakbola nasional yang salah satu aspek adalah terkait dengan pembinaan usia dini. Hal ini tentunya menjadi bagian dari gerakan kami yang selama ini membina generasi muda dari sisi karakter namun tidak meninggalkan aspek teknik sepakbola itu sendiri.

Dari aspek pendidikan, pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menginstruksikan untuk penguatan pendidikan karakter. Hal ini selain menjadi kewajiban dari implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, juga selaras dengan agenda Nawacita Presiden ke-8 tentang Revolusi Karakter Bangsa melalui dunia pendidikan dan dijabarkan kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sebagai konsep dasar implementasi PPK, publik turut dilibatkan seperti peran orangtua, Komite Sekolah, dunia usaha, pelaku seni budaya, akademisi serta kelompok-kelompok masyarakat. Kebijakan ini tentunya menjadi jalan bagi organisasi kami untuk terlibat dalam pembentukan dan penguatan pendidikan karakter bagi generasi muda. Terlebih lagi salah satu aspek penting dalam PPK adalah olahraga atau kinestetik, selain olah hati (etik), olah rasa (estetik) dan olah pikir (literasi).

Aspek Sosial

Bonus Demografi pada tahun 2020-2030 merupakan momentum yang harus diantisipasi oleh setiap elemen masyarakat dalam membina generasi muda yang berkarakter. Sebab jika tidak, bonus demografi bagi bangsa Indonesia bisa menjadi ancaman mengerikan, karena

akan menyumbang angka pengangguran yang tinggi dan memicu tingginya angka kriminalitas dalam kehidupan sosial. Karena itu, kami terus berlomba untuk menyiapkan generasi muda yang berkarakter serta kreatif untuk mengisi bonus demografi tersebut.

Pemerataan pembangunan di daerah-daerah perbatasan dan terpencil merupakan peluang bagi kami untuk menjangkau lebih jauh anak-anak dan generasi muda yang belum mendapatkan kesempatan yang sama dalam berbagai aspek dibanding anak-anak yang tinggal di perkotaan. Dibentuknya Lembaga Negara yang fokus untuk pembangunan di daerah perbatasan serta Kementerian yang fokus mengurus Desa dan Daerah Terpencil menjadikan pintu gerbang dalam menjangkau lebih banyak generasi muda Indonesia untuk menyebarkan nilai-nilai positif bagi mereka.

Kami telah membangun kerjasama dengan beberapa lembaga Negara serta ormas yang mempunyai jaringan luas agar nilai-nilai yang kami sebarkan bisa sampai kepada generasi muda Indonesia.

Aspek Finansial

Sebagai lembaga non-pemerintah dan bersifat *nonprofit-oriented*, kami belum mempunyai sumber finansial yang tetap dan berkesinambungan. Sehingga dalam menjalankan program-program kami, sepenuhnya bersumber dari mitra-mitra kami, *sponsorship* dan juga donatur perseorangan yang mendukung visi kami. Beberapa program kami juga terbantu oleh aplikasi *crowdfunding online* yang sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Namun demikian, kami sudah memulai beberapa program kewirausahaan untuk anggota kami sehingga kedepan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendanaan program kami. Program kewirausahaan ini kami terapkan sebagai salah satu strategi kami untuk menjaga keberlangsungan organisasi. Selain itu, beberapa penghargaan yang pernah kami dapat dari luar negeri pun disertai dengan sejumlah dana yang kami jadikan sebagai biaya pembinaan cabang-cabang kami di berbagai daerah.

Kami terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak terutama dari luar negeri guna mendapatkan sumber daya baik materil maupun non-materil untuk program-program kami kedepan.

Masa Depan yang Kita Inginkan

Melihat berbagai aspek diatas, masa depan generasi kita masih sangat panjang dan mungkin akan terasa semakin sulit jika tidak kita persiapkan mereka dari sekarang. Kami akan terus bergerak membina karakter generasi muda Indonesia melalui sepakbola sosial. Bagi kami tidak ada batas waktunya untuk kami bergerak, selama generasi ini masih dihantui oleh narkoba, sex bebas, minuman keras, tawuran, intoleransi, dan hal lain yang merusak karakter mereka, maka selama itu pula kami akan terus bergerak melawannya.

Gerakan Sepakbola Sosial di Indonesia

Sepakbola sosial bukanlah hal baru bagi negara-negara eropa ataupun negara lain diluar Indonesia. Defenisi dan praktek sepakbola sosial pun beragam dari berbagai negara. Pada prinsipnya, sepakbola sosial merupakan sebuah gerakan yang dimaksudkan agar sepakbola mempunyai dampak dalam kehidupan sosial. Mungkin sederhananya pembaca dapat berpikir semacam tanggungjawab sosial industri persepakbolaan. Asumsi tersbut tidak salah, namun sedikit berbeda dengan apa yang kami kerjakan. Jika asumsi sepakbola sosial adalah tanggungjawab sosial untuk masyarakat, maka sederhananya adalah klub-klub ternama yang memiliki sumber dana besar akan menyumbangkan sebagian hasil keuntungannya untuk sebuah lembaga amal atau panti asuhan.

Hal diatas berbeda dengan yang dikerjakan oleh Uni Papua. Uni Papua menempatkan sepakbola sebagai instrumen dalam mencapai visinya membina karakter generasi muda. Walaupun belum cukup populer di Indonesia, nyatanya Konfederasi Sepakbola Asia *atau The Asian Football Confederation* (AFC) pada 1 Maret 2017 baru saja meluncurkan yayasan dengan nama *AFC Dream Asia Foundation* pada konferensi AFC-Premiere League di Kuala Lumpur, Malaysia tentang Pembangunan Sosial. Yayasan ini akan fokus pada 5 bidang utama yaitu, Pembinaan anak-anak dan pemuda, Kesehatan, Pendidikan dan Integritas, Keterbukaan Sosial dan Keberagaman, serta Bantuan Kemanusiaan. [www.the-afc.com]

Sebagai contoh, di Afrika tepatnya di negara Ghana, Mozambia dan Kenya terdapat satu gerakan sepakbola sosial dengan inisiatif program *"Football for Water."* Inisiatif ini fokus pada pemberdayaan anak-anak dan juga keluarga tentang pentingnya gaya hidup sehat mengingat negara-negara tersebut mempunyai masalah kekurangan air bersih. Sebagai solusi permasalahan tersebut, football for water bekerjasama dengan organisasi *the Water, Sanitation and Hygiene* (WSAH) membuat beberapa program diantaranya, menyediakan sumber air bersih dan toilet di sekolah yang diharapkan menjadi stimulus anak-anak dan keluarga untuk menjalani gaya hidup sehat.

- **FIFA Football For Hope**

Tahun 2005 FIFA sudah mendirikan program untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial dengan nama *FIFA Football For Hope*. Program ini diperuntukkan bagi organisasi non-pemerintah yang menggunakan sepakbola sebagai media dalam berkegiatan. Football for hope fokus pada isu-isu sosial berdasarkan kebutuhan lokal dari anak-anak dan juga komunitas.

Program pencegahan HIV/AIDS, resolusi konflik, kesetaraan gender, integrasi sosial dengan anak berkebutuhan khusus, kapasitas, pendidikan perdamaian, kepemimpinan pemuda, dan pengembangan pengembangan kecakapan hidup merupakan bagian dari program football for hope.

Uni Papua sendiri telah menjadi anggota dari FIFA Football for Hope sejak tahun 2014, dan tahun 2017 ini merupakan tahun terakhir keanggotaan Uni Papua di FFH. Selama menjadi anggota, Uni Papua telah bersama-sama menginisiasi program dengan FFH untuk menjangkau suku di pedalaman Papua pada tahun 2016. Uni Papua bersama FFH mengadakan coaching clinic dan pengenalan sepakbola sosial dengan memberikan materi-materi tentang HIV/AIDS dan kesetaraan gender terhadap anak-anak suku Elseng di pedalaman Papua. Program tersebut dinamai *Football Among Tribes*.

Walaupun konsep sepakbola sosial baru saja menjadi perhatian federasi sepakbola Asia, namun praktek-praktek kegiatan sosial yang menggunakan bola atau sepakbola sudah ada di Indonesia. Salah satunya dilakukan oleh komunitas Rumha Cemara di Bandung yang mengikutsertakan anak-anak jalanan mengikuti turnamen Freet Football World di Brazil pada tahun 2016. Selain rumah cemara ada juga Kampus Diakonia Modern (KDM) yang menampung anak-anak jalanan untuk dibina didalam lingkungan sekolahnya. KDM menggunakan sepakbola sebagai salah satu instrumennya untuk membina bakat serta karakter anak-anak binaannya.

Berbeda dengan Uni Papua, baik KDM maupun Rumah Cemara tidak menjadikan sepakbola sebagai media utama dalam membina anak-anak. Uni Papua secara menyeluruh menjadikan sepakbola sebagai media utama pembinaan karakter anak-anaknya. Sehingga pada akhirnya menjadikan sepakbola sosial sebagai gerakan bersama untuk membina karakter anak di seluruh cabang komunitasnya.

- **Mengapa Sepakbola**

Sepakbola mungkin satu-satunya permainan yang dapat dimainkan oleh siapapun, tidak terbatas pada usia, gender maupun status sosial serta geografis. Mulai dari anak-anak hingga dewasa, laki-laki maupun perempuan, kaya miskin, ataupun mereka yang tinggal di kota maupun di pedesaan atau daerah terpencil. Sepakbola seakan sudah menjadi permainan rakyat, semua kalangan diatas memainkannya secara gembira sekedar hanya untuk olahraga, menjalin pertemanan, hingga menjadikan media untuk mencari penghidupan.

Hasil survei Nielsen Sports tentang *Global Interest Football* tahun 2014, menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat kedua penggemar sepakbola terbanyak setelah Nigeria. Sebesar 77% penduduk Indonesia menyukai permainan sepakbola, sedangkan Nigeria sebesar 83% penduduknya senang dengan permainan sepakbola. Kami melihat ini merupakan potensi luar biasa bagi bangsa Indonesia untuk membina dan mencari bibit pemain terbaik sepakbola Indonesia. Namun demikian, berbagai alasan menjadi penghambat hal itu, mulai dari kebijakan politik, industri persepakbolaan Indonesia, korupsi hingga federasi sepakbola yang masih belum kondusif dalam manajemennya.

Uni Papua melihat potensi lain dari hasil survei diatas. Ketertarikan bangsa Indonesia terhadap sepakbola dapat dijadikan media untuk menyebarkan nilai-nilai positif terutama bagi anak-anak dan generasi muda Indonesia. Oleh sebab itu, Uni Papua menjadikan sepakbola sebagai media untuk membina karakter generasi muda. Ketertarikan generasi muda terhadap sepakbola menjadikan mereka mudah menerima doktrin melalui sepakbola. Uni Papua menjadikan hal tersebut sebagai peluang untuk menularkan pengaruh-pengaruh positif bagi mereka. Inilah yang menjadi alasan mengapa Uni Papua fokus dengan sepakbola.

Kebijakan Pemerintah

Pada 24 Januari 2017, Presiden Joko Widodo menggelar rapat terbatas dengan agenda percepatan pembangunan sepakbola nasional. Dalam rapat tersebut Presiden membeberkan 4 langkah yang harus dilaksanakan untuk percepatan tersebut. Pertama, pembinaan usia dini, kemudian yang kedua adalah pembenahan total sistem kompetisi sepakbola nasional, ketiga adalah pembenahan manajemen klub sepakbola tanah air, dan keempat adalah pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan standar.



Menindaklanjuti hasil dan arahan rapat tersebut, presiden memberikan wewenang kepada Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai lembaga yang mengkoordinir rencana percepatan pembangunan sepakbola nasional tersebut. Kemenko PMK membuat sebuah roadmap percepatan pembangunan sepakbola nasional yang akan melibatkan berbagai pihak dalam implementasinya, termasuk didalamnya unsur masyarakat. Kaitannya dengan roadmap tersebut, beberapa kementerian pun ikut serta dalam mengambil kebijakan implementasinya. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dalam kebijakan dana desa juga menyertakan salah satu program untuk

membangun sarana olahraga di desa, diantaranya lapangan sepakbola ukuran kecil maupun sedang. Selain Kementerian desa dan PDT, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Penguatan Pendidikan Karakter juga memasukkan olahraga sebagai salah satu dimensi pendidikannya. Sementara Kementerian Pemuda dan Olahraga menjadi patron dalam pelaksanaan setiap kebijakan pemerintah terkait dengan pembangunan sepakbola nasional.

Kebijakan pemerintah tersebut diatas tentunya menjadi peluang bagi kami untuk lebih jauh terlibat dalam pembinaan karakter generasi muda melalui sepakbola. Arahan presiden pada poin pertama, jelas menjadikan pembinaan usia dini menjadi prioritas yang harus dilaksanakan secara bersama-sama.

Pembinaan Sepakbola Usia Dini dan Kompetisi di berbagai level/jenjang

- Pembinaan Sepakbola di berbagai level/jenjang usia:**
Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) di seluruh Indonesia sebagai fondasi
Kompetisi di berbagai level/jenjang usia: U-10, U-12, U-14, U-16, U-17, dan U-18
Liga Santri Nusantara
Liga Mahasiswa
- Penambahan Pelatih dan Wasit Berlisensi**
- Mendorong sepakbola menjadi Ekstrakurikuler prioritas pilihan di Sekolah Dasar**

Gala Desa (Kompetisi Olahraga Antar Desa) di 34 provinsi

#SepakbolaUntukSemua

Perwujudan Maju Olahraga Jaya! | www.sport.go.id | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI

Pembinaan Sistem dan Tata Kelola Sepakbola dan Manajemen Klub

- Roadmap pengembangan sepakbola, sepakbola Indonesia menuju pentas dunia
- Kerjasama erat pemerintah dengan PSSI

#SepakbolaUntukSemua

Perwujudan Maju Olahraga Jaya! | www.sport.go.id | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI

Penyediaan Infrastruktur Olahraga

Sejak Tahun 2015 telah berjalan Program **1 Desa 1 Lapangan**
Tahun **2015** sudah terealisasi: **470** Lapangan

Berupa: Lapangan Sepakbola, Lapangan Futsal, Lapangan Bola Voli, Lapangan Bulutangkis

Tahun **2016** sudah terealisasi: **346** Lapangan

Tahun **2017** target **1000** Lapangan Olahraga Desa. Di tahun 2017 fasilitasi lapangan olahraga desa juga akan dioptimalkan melalui kerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

"Ada komitmen yang harus dikawal bersama-sama, pembinaan usia dini, grass roots, pelatih dan wasit berlisensi hingga kemudahan infrastruktur."
Menpora

Anggaran yang tersedia

Lapangan Sepakbola	Lapangan Futsal	Panjat Dinding	Bola Voli	Bulutangkis
185	170	145	100	100

#SepakbolaUntukSemua

Perwujudan Maju Olahraga Jaya! | www.sport.go.id | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI | @KEMENPOKRI

Eksistensi Uni Papua

Sebagaimana telah dijelaskan pada profil organisasi diatas, Uni Papua merupakan organisasi berbasis kerelawanan yang menggunakan sepakbola sebagai media utama dalam membina karakter generasi muda. Uni Papua menyadari betul bahwa ketertarikan generasi muda di zaman milenial ini sangat berbeda jauh dengan generasi X maupun Y yang pada masanya belum ada teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat. Karena itu, sebagai organisasi yang lahir di era milenial sudah sepatutnya mengikuti tren yang sesuai dengan pola dan gaya hidup generasi milenial. Oleh sebab itu, pemanfaatan media sosial menjadi hal yang wajib bagi Uni Papua untuk mempromosikan nilai-nilai dan aktifitasnya untuk menciptakan kesadaran publik akan gerakan sepakbola sosial.

Merebaknya organisasi atau gerakan-gerakan kerelawanan di Indonesia menjadikan Uni Papua semakin diminati oleh berbagai kalangan, apalagi sepakbola sebagai media utamanya. Kedua hal ini merupakan kunci utama Uni Papua dapat mengembangkan gerakannya dari tahun ke tahun. Persoalan sosial yang menimpa generasi muda berupa tingginya angka kriminalitas, peredaran narkoba juga minuman keras serta tawuran menjadi aspek yang mempengaruhi gerakan sepkabola sosial menjadi sebuah kebutuhan untuk meredam berbagai masalah tersebut.

Kami akui bahwa media sosial menjadi jalan efektif kami dalam membagikan kisah-kisah anak-anak Uni Papua di berbagai belahan dunia. Sehingga hal tersebut sampai kepada mereka yang mempunyai visi sama seperti Uni Papua dan akhirnya ingin mengembangkan gerakan kami dalam komunitas mereka. Kami menyadari bahwa gerakan ini sudah menjadi gerakan bersama untuk kepentingan generasi muda dan bangsa ini. Karena itu, semangat para relawan kami yang tersebar di berbagai pelosok kampung, daerah perbatasan, kompleks-kompleks rumah susun, hingga rekan-rekan diaspora Indonesia yang berada di luar negeri merupakan aset gerakan ini yang menjadikan Uni Papua tetap eksis hingga kini.

Berikut kami uraikan gerakan kami yang tersebar dari Aceh hingga Papua dan juga di Luar Negeri.

Cabang Dalam Negeri

1. Cabang Aceh

Uni Papua Cabang Aceh bergabung dalam gerakan ini sejak tahun 2014. Dalam proses bergabungnya Uni Papua cabang Aceh, sempat diragukan mengingat Aceh yang menganut sistem Syariat Islam, sementara Uni Papua dinilai sebagai organisasi yang lahir di Papua yang mana mayoritas penduduknya beragama Kristen. Koordinator Uni Papua Aceh, saudara Fauzany atau akrab disapa Bang Bany, meyakinkan CEO Uni Papua bahwa hal tersebut tidak mempengaruhi dibukanya Uni Papua di Aceh. Bang Bany menjelaskan bahwa isu-isu SARA hanya menjadi umpan pada saat masa-masa pesta

demokrasi saja, sementara isu yang dibawa Uni Papua bersifat universal, sehingga siapapun dapat menerima itu termasuk masyarakat dan generasi muda di Aceh.

Pengalaman masyarakat dan generasi muda Aceh pasca bencana tsunami yang melibatkan berbagai macam NGO dari berbagai kalangan, menjadikan mereka sangat terbuka dengan berbagai bentuk perbedaan. Ini yang menjadi nilai tersendiri bagi Uni Papua dalam mengembangkan gerakannya. Uni Papua Aceh sangat aktif dalam membuat kegiatan dan mendapat dukungan dari pemerintah maupun organisasi lain yang berkaitan dengan sepakbola seperti KONI, PSSI Daerah hingga beberapa komunitas sosial lainnya.

Waktu latihan Uni Papua Aceh setiap hari Jumat di kompleks lapangan harapan bangsa yang di arahkan oleh 5 orang instruktur. Beberapa program sosial Uni Papua Aceh diantaranya, trauma healing terhadap anak-anak korban bencana gempa Pidie Jaya dan anak-anak pengungsi Rohingya, penghijauan, CAC, serta berpartisipasi dalam event-event sepakbola maupun futsal yang diselenggarakan pemerintah setempat maupun federasi sepakbola Aceh.

2. Cabang Bali

Uni Papua cabang Bali bergabung sejak tahun 2014. Uni Papua Bali saat ini membina kurang lebih 28 anak. Yang menarik dari Uni Papua Bali adalah, sebagian besar anak binaannya berasal dari keluarga yang kurang mampu bahkan sebagian mereka adalah pendatang dari luar Bali yang orangtunya mencari kehidupan di Bali. Setiap hari minggu, anak-anak UP Bali selalu mengadakan latihan di lapangan Niti Mandala Renon di Kota Denpasar dengan 3 orang instruktur. Uni Papua Bali dikoordinir oleh pak I Wayan Olim Ismaya atau biasa di sapa Pak Wayan. Pak Wayan percaya, sepakbola sosial dapat menjadi media untuk membina karakter anak-anak muda. Beberapa program sosial yang pernah dijalankan oleh Uni Papua Bali adalah CAC, Giving Ball kepada lembaga Pembinaan Khusus Anak di Karang Asem Bali, bekerjasama dengan organisasi Peace Generation Bali, Peduli dan Berbagai bersama Lansia di Klungkung Bali, dan program peduli lingkungan dan bersih-bersih sampah di beberapa titik di sarana wisata di Bali.

3. Cabang Biak

Biak merupakan cabang pertama Uni Papua pada awal pendiriannya. Uni Papua cabang Biak

4. Cabang Salatiga

Uni Papua Cabang Salatiga bergabung dengan Uni Papua sejak tahun 2015 dibawah koordinir saudara Daniel Zebaoth. Hari latihan Uni Papua Salatiga di hari Jumat, sabtu

dan minggu dengan 3 orang instruktur di lapangan Pulihan-Tajuk. Program sosial yang pernah dijalankan oleh Uni Papua Salatiga diantaranya program penghijauan di kaki gunung Merbabu. Program ini sudah menjadi program rutin Uni Papua cabang Salatiga. Selain itu ada program bersih-bersih tempat ibadah Gereja, buka puasa bersama, menyumbang hewan kurban pada saat hari raya kurban, donor darah, kampanye Anti HIV/AIDS, serta program coaching clinic bersama coaches across continent.

5. Cabang Soe

Uni Papua Cabang Soe bergabung sejak tahun

6. Cabang Ungaran

Ungaran dan Jatijajar bergabung dengan Uni Papua pada tahun 2016 dengan koordinator saudara Andreas Joko. Waktu latihan anak-anak Uni Papua Ungaran setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu, yang dilatih oleh 8 orang instruktur. Sedangkan Jumat adalah kelas Bahasa Inggris. Beberapa program sosial Uni Papua Ungaran diantaranya trauma healing dan pembinaan anak-anak jalanan di sekitar tempat tinggal mereka.

7. Cabang Sumowono

Cabang Sumowono saat ini masih dibawah koordinasi cabang Salatiga. Koordinator sekaligus instruktur Uni Papua Sumowono adalah saudara Henri Sitanggang.

8. Cabang Rusun Flamboyan

Rumah Susun Flamboyan bergabung dengan Uni Papua sejak tahun 2016 dbawah koordinator pak Yana Ependi dan Didin Muhidin. Anak-anak rusun Flamboyan biasanya mengadakan latihan di lapangan stadion cendrawasih Cengkareng pada hari Sabtu pagi dan Minggu sore yang dibina oleh 2 instruktur. Program sosial yang pernah dijalankan antara lain CAC, buka bersama, dan berpartisipasi dalam kegiatan Football for Peace 2017.

9. Cabang Probolinggo

Cabang Probolinggo bergabung dengan Uni Papua sejak tahun 2016 dengan koordinator saudara Juwaini Sulaswanto atau karab disapa mas Juwen. Anak-anak cabang probolinggo mengadakan latihan mingguan di hari Selasa, Kamis dan Minggu bersama 10 orang instruktur. Program sosial yang pernah dijalankan adalah CAC, Festival Anak Nasional, perayaan hari Disabilitas dan penanaman mangrove.

10. Cabang Surabaya

Cabang Surabaya bergabung dengan Uni Papua sejak tahun 2017 dengan koordinator saudara Vicky Valentino. Waktu latihan anak-anak Uni Papua cabang Surabaya di hari

Kamis, Jumat, Sabtu dan Minggu bersama 4 orang instruktur. Latihan biasa diadakan di lapangan Zuper Sidotopo, atau lapangan Yayasan SMI. Saat ini Uni Papua cabang Surabaya mempersiapkan program Hari HKSAN untuk pemenuhan Hak Sipil Anak yang termasuk dalam 31 hak anak sebagaimana ditetapkan oleh PBB yaitu pembuatan akta Anak.

11. Cabang Mamberamo Tengah

Cabang Mamberamo Tengah merupakan cabang yang berada di wilayah pegunungan Papua. Mamberamo Tengah bergabung sejak tahun 201.... ..

12. Cabang Kota Sorong

Uni Papua cabang Kota Sorong termasuk dalam salah satu cabang yang bergabung di masa awal Uni Papua berkembang. Kota Sorong bergabung sejak tahun,

13. Cabang Puncak Jaya

Puncak Jaya bergabung dengan Uni Papua sejak tahun 201...,

14. Cabang Kabupaten Sorong

Kabupaten Sorong bergabung sejak tahun 201...,

15. Cabang Wamena

Cabang Wamena bergabung dengan Uni Papua sejak tahun 201...,

16. Cabang Kepulauan Seribu

Kepulauan seribu baru bergabung dengan Uni Papua pada tahun 2016. Dibawah koordinator saudara Ayub Chalik, Uni Papua Kep Seribu membina lebih dari 50 anak yang tersebar di pulau Pramuka dan pulau Panggang. Di pulau Panggang anak-anak sering latihan di lapangan sepakbola pulau Karya, sedangkan di Pulau Pramuka tempat latihannya di lapangan sepakbola pulau Pramuka. Waktu latihan di kedua pulau ini sama, yaitu setiap hari Sabtu dan Minggu. Jumlah instruktur Uni Papua Kep Seribu ada 5 orang. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain program penghijauan, CAC dan juga berpartisipasi dalam event football for peace 2017.

17. Cabang Rusun Cilincing

Rumah susun (Rusun) Cilincing bergabung dengan Uni Papua tahun 2017 dengan koordinator seorang guru olahraga, pak Iday Supriyadi. Uni Papua cabang Rusun Cilincing terdiri dari anak-anak yang sekolah dan juga beberapa anak putus sekolah. Total siswanya 350 anak. Anak-anak rusun sering mengadakan latihan minggunya di lapangan rusun cilincing yang terbagi mulai dari hari Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu.

Beberapa program sosial yang pernah dikerjakan antaran lain penghijauan, aksi bersih sampah dan santunan kepada anak yatim piatu. Anak-anak rusun cilincing dibina oleh 8 orang instruktur.

1. Cabang Helsinki, Finlandia

Uni Papua cabang Helsinki adalah cabang pertama Uni Papua di luar negeri. Bergabung sejak tahun 2016, Uni Papua cabang Helsinki mengadakan program Football for Refugee kepada pengungsi Timur Tengah yang saat itu memasuki wilayah Eropa termasuk Finlandia untuk meminta suaka politik. Pendirian cabang Uni Papua di Helsinki di inisiasi oleh beberapa pekerja Indonesia di Helsinki yang sudah menetap disana. Pendirian Uni Papua Helsinki juga didukung penuh oleh Duta Besar RI untuk Finlandia, bapak Elias Ginting. Berkat kekompakan dan program Football for Refugee, Uni Papua Finlandia mendapat penghargaan *Global family Award* dari Pemerintah Finlandia.

Saat ini, Uni Papua Finlandia sudah diakui oleh pemerintah Finlandia sebagai salah satu NGO yang produktif di Helsinki sehingga memasukkan Uni Papua Finlandia sebagai salah satu pengurus perkumpulan NGO-NGO se-Finlandia.

2. Cabang Los Angeles, USA

Uni Papua cabang Los Angeles bergabung sejak tahun 2016 yang diinisiasi oleh diaspora Indonesia yang menjadi pelajar serta pekerja di Los Angeles. Beberapa diantara mereka adalah anak-anak yang berasal dari Papua. Uni Papua LA beberapa kali mengikuti turnamen sepakbola antara klub-klub lokal di LA. Terakhir pada bulan Oktober 2017, Uni Papua LA berhasil lolos ke perempat final piala

3. Cabang Osaka, Jepang

Uni Papua cabang Osaka bergabung sejak tahun 2016 yang di koordinir oleh saudara Yusak,

4. Cabang London, United Kingdom

Berbeda dengan cabang luar negeri lainnya, Uni Papua cabang London tidak berbentuk komunitas melainkan sebagai kantor perwakilan Uni Papua. Hal ini bermula dari peninjauan kerjasama Uni Papua Indonesia dengan NGO Football for Global Peace yang berkedudukan di London. FGP ini pada awal tahun 2016 sudah sempat dikunjungi oleh Presiden Joko Widodo di sela-sela lawatannya ke United Kingdom. Pada saat itu, Presiden sempat mengungkapkan ketertarikannya terhadap konsep program dari Football for Global Peace (FGP) London. Presiden ingin pembinaan sepakbola usia dini di

Indonesia sama seperti pola yang dijalankan oleh FGP London. Namun sayangnya, perhatian Presiden tersebut tidak ditindaklanjuti oleh institusi yang seharusnya bertanggungjawab. Bermula dari sini lah Uni Papua ingin menjajaki kerjasama dengan FGP London, hingga akhirnya membuka kantor perwakilan Uni Papua Londo yang saat ini dikoordinir oleh Johny Chen, seorang produser film Indonesia yang menetap di London.

Generasi Masa Depan Kita

Kami sadar bahwa dunia ini kelak akan dipimpin oleh generasi muda yang saat ini mungkin berusia 10 atau 20 tahun dibawah kita. Kami pun sadar bahwa di masa mendatang pastilah tantangan akan semakin kompleks dan beragam bahkan mungkin sulit bagi mereka untuk menghadapinya. Oleh karena itu, kami fokus pada pembinaan mental dan karakter generasi muda agar kelak mereka mampu secara pribadi dan mandiri menghadapi tantangan-tantangan yang semakin berat di depan.

Indonesia dengan 17000 pulaunya yang bersebaran melintasi garis katulistiwa menjadikan tantangan tersendiri untuk menjangkau anak Indonesia di berbagai pelosok. Namun karena tekad kuat, kami hadir menyapa dan berbagi bersama mereka tentang harapan dan mimpi. Kami ingin mereka mempunyai harapan yang sama seperti saudara-saudara mereka yang tinggal di kota-kota besar, kami ingin mereka punya semangat juang dalam meraih mimpi mereka yang mungkin salah satunya akan sangat bermanfaat bagi bangsa dan negara ini. Karena itu semua, kami langkahkan kaki kami menuju ke setiap tempat dimana mereka sering berkumpul dan bermain.



PERBANDINGAN GENDER

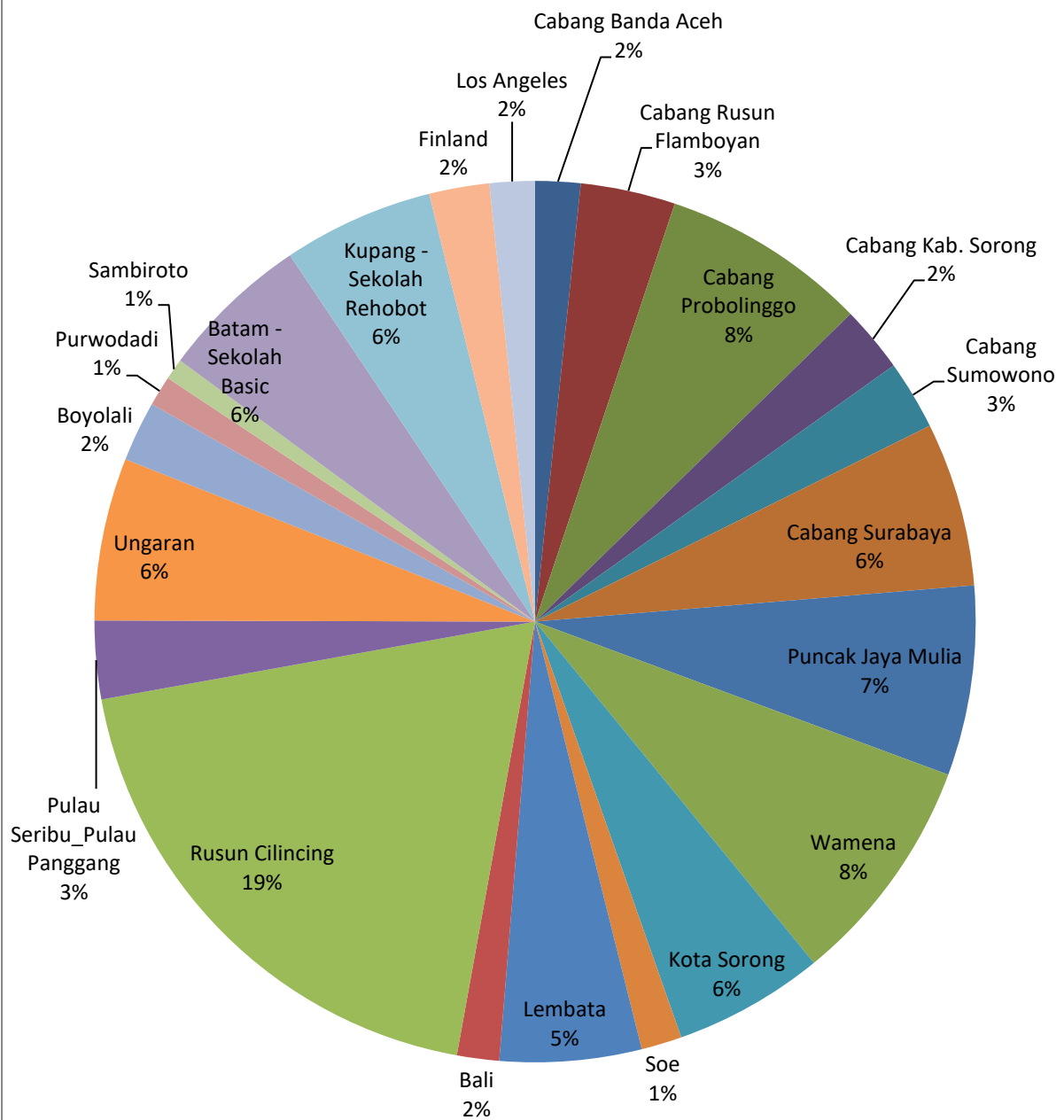


Laki-laki
95%

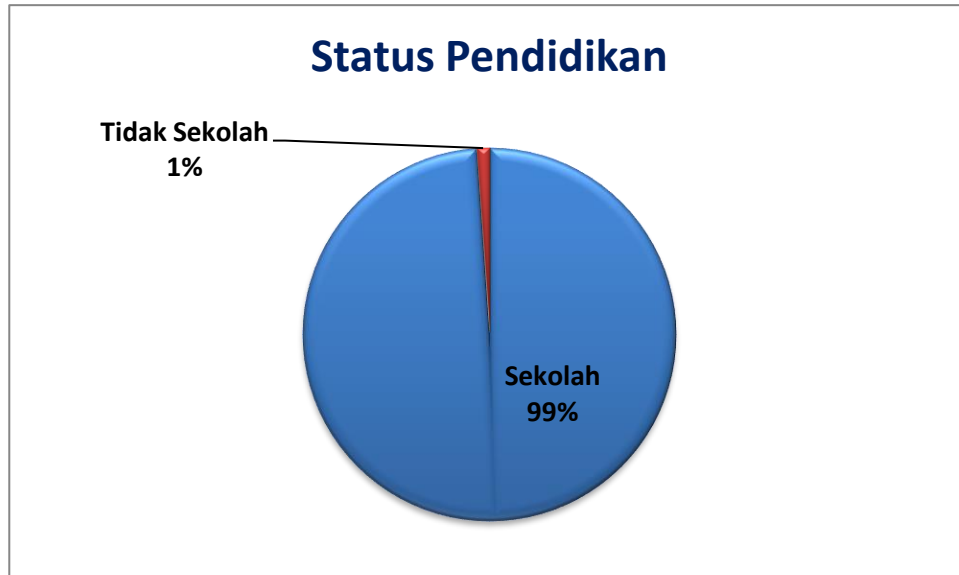


Perempuan
5%

Data Anak Binaan Uni Papua dari total 1811 anak



Secara keseluruhan anak yang rutin kami bina berjumlah 1811 anak dengan persentase 95% laki-laki dan 5% anak perempuan. Sementara dari status pendidikan, sebagian besar anak-anak yang kami bina masih menduduki bangku sekolah, baik di sekolah dasar, menengah maupun lanjutan atas.



Sementara untuk instruktur kami yang membina anak-anak berjumlah 150 orang yang tersebar di berbagai cabang. Angka ini belum termasuk mereka yang telah mengikuti coaching clinic dari program CAC yang setiap tahun dilaksanakan.

Program dan Dampak

Uraian singkat tentang bentuk program dan dampaknya. Setiap penjelasan pada masing-masing program menjawab pertanyaan APA, SIAPA PELAKU & UNTUK SIAPA, KAPAN, DIMANA, MENGAPA & BAGAIMANA atau disesuaikan dengan bentuk program.

Pembinaan Berkelanjutan

- Program Coaching Clinic

Coaching Clinic diselenggarakan setiap tahun dan diikuti oleh para instruktur atau pelatih dari masing-masing cabang Uni Papua dan juga dibuka untuk umum. Program ini bekerjasama dengan lembaga non-pemerintah dari Amerika Serikat, *Coaches Across Continent* (CAC). Uni Papua bersama CAC telah membangun kerjasama sejak tahun 2012, dimana programnya antarlain memberikan pengetahuan baru berupa materi-materi sepakbola sosial kepada instruktur sepakbola sosial dan juga masyarakat umum yang tertarik dengan gerakan sepakbola sosial. Setiap tahun CAC mengirimkan pelatihnya untuk melatih pada instruktur tersebut. Program ini biasanya dilaksanakan tidak hanya satu tempat namun juga di beberapa cabang Uni Papua yang bersedia menjadi tuan rumah Coaching Clinic.

Coaching Clinic CAC diberikan kepada para pelatih, guru olahraga dan penggiat sepakbola dengan tujuan transfer ilmu dan melatih para pelatih agar dapat menyampaikan nilai-nilai sosial kepada siswa / anak didiknya melalui games / modul bermain sepakbola.



Sejak program ini dimulai, kurang lebih 50 materi sepakbola sosial yang telah diajarkan kepada instruktur Uni Papua di berbagai cabang. Beberapa diantaranya adalah :

- Adebayor HIV/AIDS
- Attitude ASK for Choice
- Knowledge ASK for Choice
- Skills ASK for Choice
- Womens Rights Policy
- Gaza Game
- HIV + Alcohol
- Leadership Lines
- Peace Education

- Child Rights
- Environment + Finance Games
- Football t a side
- Female Empowerment
- Womens Day Games

- **Pembinaan Rutin Mingguan**

Setiap cabang Uni Papua yang rutin melakukan pembinaan di setiap minggu kepada anak-anak binaannya. Pembinaan rutin dilakukan di lapangan atau lahan kosong di daerah setempat yang dapat dijangkau oleh anak-anak dan juga instruktur. Waktu pelaksanaan pembinaan bervariasi di setiap cabang, ada yang di hari Selasa, Kamis, Jumat dan kebanyakan di akhir pekan pada hari Sabtu dan Minggu.

Adapun materi-materi yang diberikan pada setiap pembinaan mingguan berupa materi pengembangan karakter anak dan kepekaan sosial serta teknik dasar sepakbola. Materi yang diberikan sebelumnya telah dipelajari oleh instruktur melalui kursus dengan *coaches across continent* yang diselenggarakan setiap setahun sekali.

Pembinaan rutin ini juga sekaligus menjadi bahan kontrol, supervisi dan evaluasi kami terhadap anak-anak yang aktif sehingga nantinya dapat diikutsertakan ke dalam event nasional maupun internasional ataupun mendapatkan beasiswa pendidikan atau berbakat dari Uni Papua.

Program Internasional

Program Internasional adalah program yang diselenggarakan oleh Uni Papua yang melibatkan pihak atau lembaga luar negeri dalam penyelenggaraannya. Program ini juga termasuk didalamnya agenda-agenda Internasional yang diikuti oleh Uni Papua baik di dalam maupun luar negeri.

Kerjasama luar negeri merupakan bagian dari Program Internasional dengan maksud untuk menjalin persahabatan sekaligus sebagai ajang promosi Indonesia kepada dunia Internasional.

- **Football for Peace International – 2017**

Football for Peace tahun 2017 merupakan program pertama Uni Papua dibawah bendera ID.Gen berskala Internasional. Program ini melibatkan sedikitnya 34 negara yang diwakili oleh kedutaan masing-masing negara sahabat yang berkedudukan di Jakarta. Selain 34 negara, ada juga komunitas sepakbola non-profesional yang ikut berpartisipasi didalamnya.



Tujuan dari Football For Peace adalah :

1. Mengkampanyekan Perdamaian melalui Sepakbola (Pertama kali di Indonesia)
2. Membangun dan memelihara Persahabatan antara Indonesia dengan Negara-negara sahabat dan komunitas International
3. Memperingati Hari Kebangkitan Nasional
4. Menggunakan Sepakbola untuk mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan dan Sosial.



Program ini terselenggara atas kerjasama dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan didukung oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Football for Peace 2017 berlangsung selama 2 hari di Gelanggang Remaja Soemantri Brodjonegoro, Kuningan Jakarta Selatan pada tanggal 20 dan 21

Mei 2017.

Negara yang terlibat antara lain, People Republic of China, North Korea, Saudi Arabia, Cuba, Mexico, Argentina, Spain, Columbia, Kuwait, Palestine, Bahrain, UEA, Qatar, Sudan, Iraq, Morocco, Oman, Republic Democratic of Timor Leste, dan Islamic Republic of Iran. Komunitas International dari Eropa dan Asia.



Uniknya pertandingan ini dimainkan dengan format '7 a side', atau 7 melawan 7. Satu tim berjumlah 7 orang termasuk penjaga gawang dan bisa dicampur dengan pemain wanita.

Format ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia

secara resmi dan terbuka dalam suatu event besar. Selain itu, jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh satu pemain kemudian yang bersangkutan menjabat tangan lawan yang terjatuh, maka pemain yang menjatuhkan tersebut akan mendapatkan "kartu putih" sebagai tanda perdamaian oleh wasit pertandingan. Pertandingan berlangsung 20 menit kali 2 sehingga total pertandingan hanya selama 40 menit. Di sesi final, panitia membentuk 2 tim yaitu tim Merah dan tim Putih yang mana setiap tim peserta mewakili 1 atau 2 orang untuk masuk sebagai tim merah atau tim putih. Final ini disebut dengan Festival Football for Peace. Kedua tim ini akan mempromosikan perdamaian selama pertandingan berlangsung. Disinilah nilai-nilai perdamaian di promosikan, diantaranya menghormati lawan main, tidak berkata kasar atau kotor kepada pemain lawan, menghormati keputusan wasit, fair play dan sebagainya.

Sebelum penyelenggaraan kegiatan, panitia mengadakan malam penggalangan dana, pada Jumat 5 Mei 2017 dengan konsep *Gala Dinner Charity Night*. Pada kesempatan tersebut panitia mempresentasikan Profil Football For Peace, Duta sepakbola sosial dari uni Papua yaitu Gabriel Edoway dan mengundang para Menteri dan Duta Besar Negara-negara peserta, serta mitra yang



terlibat mendukung event Football for Peace.

- **World Football Summit 2016 & 2017**

World Football Summit (WFS) diselenggarakan setiap tahun oleh beberapa industri sepakbola dunia.

Tujuan WFS :

1. WFS sebagai acara internasional yang memperkuat citra industri sepakbola sebagai sektor kunci dalam ekonomi.
2. Membina hubungan internasional antar institusi dan negara melalui olahraga sepak bola dan memamerkan pengalaman mereka.
3. Menjadikan sepak bola sebagai kendaraan yang efektif untuk mempromosikan pengembangan, pendidikan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.



IDGen-Uni Papua mendapat kehormatan diundang mewakili Indonesia untuk menghadiri *World Football Summit* pada tahun 2016 dan 2017. Kesempatan ini berkat dukungan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Spanyol yang saat itu dijabat oleh Duta Besar Yuli Mumpuni. Pada kesempatan tersebut, kami membangun jaringan dengan beberapa industri sepakbola di Eropa yang kemudian menjadi mitra kami untuk beberapa program kedepan.

- **Laliga-BOGI (Board Games Internaional)**

Laliga-BOGI adalah program kerjasama Internasional antara IDGen-UniPapua dengan Laliga Spanyol tentang pengembangan permainan papan (Board Games) yang berbasis karakter. Nama LaligaBogi adalah gabungan dari Laliga dan Bogi adalah kepanjangan dari Board Games International. Permainan ini dikembangkan oleh IDGen-Uni Papua kemudian bekerjasama dengan Laliga untuk dapat menempatkan karikatur pemain-pemain papan atas dari klub sepakbola spanyol.

LaligaBogu dipromosikan sebagai model permainan Papan Kreatif yang memuat nilai-nilai penguatan pendidikan karakter sportif yang tidak hanya diperuntukan bagi anak-anak tapi juga semua tingkatan usia, terutama para pencinta permainan



sepakbola. Sebagaimana permainan papan pada umumnya, seperti ular tangga, BOGI juga dapat dimainkan oleh 2 sampai 4 orang dengan menggunakan bidak berbeda dan dadu sebagai panduan untuk melangkah.

Manfaat dari LaligaBogi diantaranya memberikan pengalaman kepada para pemainnya, melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar, merangsang daya pikir, daya cipta dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental serta aklak yang baik. Selain itu dapat melatih para pemainnya untuk belajar bekerjasama dan menunggu giliran, serta mengenal kalah menang dalam sebuah permainan. Kedepannya BOGI diharapkan dapat menjadi pilihan permainan alternatif generasi muda Indonesia untuk membentuk karakter sportif.



Pada kesempatan menghadiri World Football Summit di Madrid, 16 – 18 Oktober 2017, Harry Widjaja, pendiri dan CEO Yayasan Generasi Indonesia / IDE.GEN dan Uni Papua FC, pada hari ini, Senin, 16 Oktober 2017, menandatangani nota kesepahaman bersama (MoU) tentang Kerjasama Mengembangkan Permainan *Board*

Game Sepakbola Berbasis Karakter, bersama Javier Gomez Molina, Direktur Umum La-Liga, yang bertempat di Kantor Pusat La Liga, Madrid.

Pada kesempatan tersebut juga hadir Duta Besar RI untuk Spanyol, Yuli Mumpuni Widarso, menyaksikan acara penting tersebut. Dalam sambutannya antara lain menyampaikan bahwa KBRI Madrid yang misinya memperkuat kerjasama dan persahabatan Indonesia – Spanyol menyambut baik



dicapainya kesepakatan kerjasama antara Yayasan Generasi Indonesia dan La Liga untuk pengembangan karakter generasi muda di Indonesia, Spanyol dan di negara-negara lainnya. Kerjasama ini penting mengingat kedua pihak sebagai *stakeholders* sepakbola mempunyai misi memajukan sepakbola yang berprestasi dengan pemain yang berkarakter sportif. Karakter sportif tersebut perlu ditularkan kepada generasi muda lainnya.

Sementara itu Direktur Umum La Liga Javier Gomez Molina dalam mengawali sambutannya menyampaikan kebahagiaannya bahwa La Liga dapat mempunyai kerjasama dengan mitra di Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah pencinta sepakbola terbesar di dunia. Ini merupakan pertama kalinya bagi La Liga Spanyol, penyelenggara kompetisi antar klub sepakbola di Spanyol, mengadakan kerjasama dalam pengembangan karakter sportif melalui permainan papan.

Pada tahun 2018 IDGen-UniPapua akan menindaklanjuti kerjasama ini dengan menyelenggarakan festival LaligaBogi tingkat nasional yang didahului di tingkat sekolah, mahasiswa serta anak-anak di daerah perbatasan. Kami akan mempromosikan LaligaBogi sebagai permainan alternatif anak-anak dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penguatan pendidikan karakter.



Sepakbola untuk Suku

Komunitas Sepak bola Uni Papua bersama FIFA melakukan program bersama yakni Football Among Tribes (Sepak bola antar suku), program ini menggunakan sepak bola sebagai alat untuk pembangunan sosial. Tahun ini kami mengadakan acara ini di lokasi Sukabumi, Jawa Barat.

Latar belakang dari program ini adalah mengetahui bahwa banyak dari saudara dan saudari kita di dalam Indonesia berasal dari berbagai suku dan bahasa serta masih tinggal di daerah pedesaan dan kurangnya berinteraksi sosial dan pembangunan akses, oleh karenanya kami membuat program ini untuk memberikan kesadaran sosial untuk semua lapisan masyarakat tentang masalah ini.



Tujuan dari program ini adalah bagian dari “penyertaan program sosial” untuk memperkenalkan program sepakbola uni papua untuk saudara dan saudari kita, untuk memberi mereka peralatan latihan sepakbola, untuk mengajar orang bagaimana untuk bermain sepakbola dan menggabungkan dengan beberapa bahan pendidikan, juga untuk berbagi

pengetahuan tentang kesehatan, perdamaian dan kemanusiaan.

Komunitas sepak bola uni papua ini juga akan memberikan bola dari *One World Play Project*, bola ultra tahan lama untuk bermain yang dapat langsung digunakan tanpa menggunakan pompa.

Liputan Program Kick Andy Show

Awal tahun 2017, kami mendapat kesempatan menjadi salah satu narasumber di acara talkshow "Kick Andy" di stasiun tv swasta MetroTV. Kick Andy merupakan acara talkshow terpopuler di Indonesia yang menampilkan kisah-kisah inspiratif dari narasumbernya langsung. Kami menghadirkan saudara Nelson Wonda koordinator Uni Papua Cabang Puncak Jaya Mulia, Papua dan Gabriel Edoway sebagai duta anak Uni Papua. Nelson berbagi kisah serunya mendidik anak-anak di daerahnya tentang pencegahan penyakit HIV/AIDS menggunakan sepakbola dengan program pencegahan HIV/AIDS dari Uni Papua. Sementara Gaby panggilan akrab Gabriel, berbagi kisahnya tentang perubahan-perubahan dalam dirinya yang berkaitan dengan karakter dan motivasi belajar selama dia bergabung dengan Uni Papua.



Nelson dan Gaby diwawancarai langsung oleh host Kick Andy, Andy Noya selama 3 segmen yang ditayangkan pada tanggal 14 April 2017. Pada kesempatan itu, kami membagikan *magic ball* dari *One World Play Project* kepada setiap penonton yang ada di studio Kick Andy.



Kegiatan Partisipasi

- Kegiatan Raimuna Nasional ke XI Gerakan Pramuka tahun 2017
Uni Papua berpartisipasi dalam kegiatan bergengsi Gerakan Pramuka yang diselenggarakan setiap 4 tahun sekali, Raimuna Nasional Gerakan Pramuka. Pada kesempatan tersebut, Uni Papua terlibat sebagai salah satu nara sumber untuk bidang kegiatan *Global Development Village*. Uni Papua membagi pengalaman serta nilai-nilai yang disebarkan oleh Uni Papua melalui sepakbola. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta mulai dari tanggal 14 sampai dengan 21 Agustus 2017. Raimuna diikuti oleh kurang lebih 15000 anggota pramuka berusia 16 s.d 25 tahun.



- Indonesia Citizen Summit 2017.
Pertemuan ini diselenggarakan oleh komunitas muda yang peduli tentang peran anak muda serta NGO dalam Sasaran Pembangunan Berkelanjutan atau kita kenal dengan *Sustainable Development Goals*. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dari tanggal 21-22 November 2017 di Universitas Indonesia, Depok.

-

FIFA Diversity Award

Pada tahun 2017 ini, Uni Papua mendapat penghargaan bergengsi dari FIFA berupa "FIFA Diversity Award 2017." Penghargaan ini diberikan FIFA kepada Uni Papua dan beberapa NGO lain yang fokus pada gerakan sepakbola sosial yang membawa dampak bagi masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan dan keberagaman.

List dan uraian penghargaan-penghargaan yang diterima UniPapua dari dalam maupun luar Negeri + Dokumentasi



Results of the FIFA Diversity Award 2017

Winner: Soccer Without Borders

Finalist: Moving the Goalposts

Tied for 3rd place: **Uni Papua Football Community and Discover Football**

Jury of the FIFA Diversity Award 2017

Maria Sol Muñoz	Member of FIFA Council, Ecuador
Constant Omari	Member of FIFA Council, Congo DR
Tokyo Sexwale	South African anti-apartheid activist
Abby Wambach	FIFA Women's World Cup™ winner, former USA international
Jaiyah Saelua	American Samoa international
Clarence Seedorf	FIFA Legend and former Dutch international
Thomas Hitzlsperger	Former German international
Jefinho	Brazilian international of blind football, 5-a-side
Alexandra Haas Pacioc	President of CONAPRED, Mexico
Khalida Popal	Former Afghan player, activist for gender equality
Abhijeet Barse	Executive Director of Slum Soccer, winner of the FIFA Diversity Award 2016, India

Results of the FIFA Diversity Award 2016

Winner (2016):	Slum Soccer (India; slumsoccer.org)
Finalist (2016):	International Gay & Lesbian Football Association (international; igfa.org)
Finalist (2016):	Kick it out (England; kickitout.org)

FIFA Diversity Award 2017 3



Nominees of the FIFA Diversity Award 2017

Uni Papua Football Community (Indonesia)

Established in 2013, Uni Papua FC transformed from a football club into a social foundation in order to tackle pervasive social issues in Indonesia. It operates in 16 different communities in several Indonesian provinces (especially in West Papua) with more than 300 ethnic groups of different cultures and languages. The organisation runs a comprehensive and integrated educational campaign that uses football as a mediator to reach out to children, to instill in them the values of humanity at an early age, to strengthen equality, to build character and promote peace, to empower the community to avoid and tackle social problems such as drug and alcohol addiction, issues stemming from poverty, and ethnic conflicts.

unipapua.net

Discover Football (International/Germany)

Discover Football provides a platform for the international empowerment of girls and women. Involving partners in Africa, Asia, Europe and Latin America, Discover Football is the world's leading network of football players and project leaders who use football as a tool to advocate for a world in which girls and women can do sports without being discriminated against for any reason. The network was founded in 2009 and organises international exchanges, conferences and tournaments where women and girls build skills and share knowledge that will help them gain autonomy, mobility and power. Discover Football challenges gender roles by increasing diverse images of strong women in the media and enabling intercultural exchange through international football tournaments.

www.discoverfootball.de

Moving the Goalposts (Kenya)

Moving the Goalposts (MTG) aims to create a fair, just and inclusive environment where disadvantaged girls and young women's rights are acknowledged, respected and realised. MTG's mission is to positively influence communities by working with them to provide skills and opportunities for girls and young women to achieve their full potential through football in Kenya. Since 2012, MTG has been operating in the coastal counties of Kilifi and Kwale where girls and young women face many challenges, such as high poverty, illiteracy and a high rate of school drop-out due to transactional sex relations, pregnancy and early marriages. Additionally, MTG advocates for young women's rights on a national level.

mtgk.org

World Amputee Football Federation (International)

World Amputee Football Federation (WAFF) has been the global governing body for amputee football since 2005, and comprises 30 national associations on five continents, from Angola and Ghana to Uzbekistan and Japan. As such, WAFF organises its own world cup tournament. The goal of the WAFF community is to make amputee football a worldwide sport and an official event at the Paralympic Games. The organisation is a role model for social inclusion because it promotes equal opportunities and social interaction, boosts self-esteem and self-confidence among adult men and women, and especially among veterans, as well as new and young

FIFA Diversity Award 2017 3

Mitra Strategis

Kami menyadari bahwa gerakan ini tidak akan besar dan bermanfaat jika tidak ada pihak lain yang terlibat dalam prosesnya. Sinergitas, itulah kata kunci yang selalu dipegang oleh kami dalam menjalankan setiap program untuk mencapai visi bersama. Kami membangun jaringan baik di dalam maupun luar negeri karena kami percaya sinergi dapat menjadikan sesuatu lebih nyata dampaknya dan bermanfaat bagi orang banyak.

Berikut kami uraikan mereka yang selama ini telah bersinergi dengan Uni Papua.

- **Pemerintah**
 - **Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**
Kemendagri PMK menjadi koordinator dalam agenda percepatan pembangunan sepakbola nasional yang diinstruksikan oleh Presiden. Uni Papua menjadi bagian yang diajak dalam implementasi roadmap pembangunan sepakbola nasional tersebut.
 - **Kementerian Luar Negeri**
Kementerian Luar Negeri menjadi kementerian yang paling aktif mendukung aktifitas dan program kami. Selain kerjasamanya dalam bentuk dukungan dari beberapa Duta Besar RI di luar negeri seperti Finlandia dan Spanyol, Kemlu RI juga mendukung kegiatan Football for Peace 2017 yang melibatkan 34 kedutaan besar negara sahabat.
 - **Kementerian Pemuda dan Olahraga**
Sebagai perwakilan pemerintah yang mengurus kepemudaan dan olahraga, Kemenpora RI juga turut mendukung program-program kami.
 - **Badan Nasional Pengelola Perbatasan**
Lembaga Negara yang mengkoordinir percepatan pembangunan di daerah perbatasan RI, menjadi mitra strategis kami dalam mengkampanyekan sepakbola sosial untuk anak-anak di perbatasan. Pada bulan Juli 2017, kami telah menandatangani nota kesepahaman bersama dengan BNPP RI untuk mempromosikan sepakbola sosial di daerah perbatasan.
- **Non-Pemerintah**
 - **IMPRO**
IMPRO Visual Story Telling adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang saat ini adalah pemimpin pasar dan pioneer komunikasi visual yang menggunakan teknik bercerita. IMPRO sudah 4 tahun berkomitmen untuk mendukung program-program Uni Papua dengan membuat videografi beberapa program unggulan Uni Papua.

- Gerakan Pemuda Ansor
Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia, yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU). GP-Ansor telah menandatangani nota kesepahaman bersama dengan ID.Gen-Uni Papua pada bulan Oktober 2017 dalam rangka mempromosikan nilai-nilai toleransi dan juga menangkal gerakan radikalisme di kalangan pemuda melalui sepakbola sosial.
- IOSSMA
IOSSMA adalah sebuah asosiasi persatuan dokter *Orthopedi Sports Medicine* dan *Arthroscopy* di Indonesia yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu bedah orthopedi terutama di bidang sport medicine dan arthroscopy untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. IOSSMA dan Uni Papua bersepakat untuk melayani para atlet muda yang cedera namun kurang mendapat perawatan baik dari pihak yang seharusnya bertanggungjawab.
- Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (JPKP)
JPKP adalah Jaringan Pendamping Kebijakan dan Pembangunan, himpunan relawan yang bertujuan membantu sosialisasi program-program pemerintah yang pro rakyat. Mendampingi pelaksanaan program-program tersebut agar terlaksana sesuai rencana dan tepat sasaran. JPKP bersama Uni Papua juga bekerjasama untuk mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan melalui sepakbola sosial.
- Tangan Pengharapan
Tangan Pengharapan adalah Yayasan yang berfokus pada pendidikan dan kesehatan, untuk memberikan mereka akses yang sama terhadap pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat adil dan makmur. Bersama Uni Papua, Tangan Pengharapan mempromosikan dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak-anak binannya melalui sepakbola sosial.
- AKESWARI
AKESWARI adalah Asosiasi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja Indonesia. Uni Papua bersama Akeswari bekerjasama dalam rangka penelitian perkembangan kesehatan jiwa anak dan remaja melalui aktifitas olahraga sepakbola.
- Mitra Internasional
 - UCAM
UCAM adalah Universitas Olahraga. Satu-satunya universitas Eropa dengan tim basket profesional di liga nasional pertama (Liga ACB Spanyol). UCAM juga berfungsi sebagai badan pendidikan dari Spanyol LFP (Football League Profesional). UCAM telah bekerjasama dengan Uni Papua untuk menerima siswa yang direkomendasikan oleh Uni Papua untuk mendapatkan beasiswa di Universitas UCAM.

- La Liga Spanyol

La Liga Spanyol adalah Operator Liga Premier, divisi atas sepak bola profesional dari sistem liga sepak bola Spanyol. Laliga Spanyol baru saja membuka kantor perwakilannya di Indonesia untuk menjangkau pasar peminat sepakbola yang cukup besar di Indonesia. Uni Papua bekerjasama dengan Laliga mengembangkan permainan papan sepakbola berbasis karakter untuk anak-anak Indonesia dengan nama LaligaBogi. Program ini diharapkan menjadi permainan alternatif untuk anak-anak dalam rangka mengembangkan karakter atau mental anak.

- SOXNA

SOXNA adalah Akademi Sepak bola Spanyol yang telah berhasil mendidik dan membina pemain-pemain muda di lebih dari 40 negara. Soxna juga telah bekerjasama dengan klub-klub sepakbola profesional di Spanyol dalam rangka pembinaan sepakbola usia dini. Di Indonesia, Soxna bersama Uni Papua akan mengembangkan dan memperkenalkan kurikulum pembinaan sepakbola usia dini baik di sekolah-sekolah formal maupun sekolah sepakbola dan komunitas-komunitas potensial lainnya.

Pengelolaan Finansial Organisasi

Uraikan sistem pengelolaan dan sumber daya finansial yang didapatkan (Donatur, sponsorship, kerjasama, fundraising, dll) baik di Pusat maupun cabang-cabang. Tambahkan tabel atau grafik pengelolaan keuangan.

Tantangan dan Strategi Terintegrasi

Sebagai organisasi dengan konsep yang baru, kami sadari pasti banyak tantangan dan hambatan yang menyertainya. Namun bersamaan dengan itu, kami juga yakin seperti peribahasa “banyak jalan menuju Roma” yang maknanya bahwa setiap kesulitan pasti selalu ada sajian untuk menghadapinya. Kami tidak hentinya belajar dari setiap kesalahan yang telah kami lalui. Kami juga yakin bahwa masa hari esok mempunyai tantangan yang berbeda. Kami mencoba untuk menguraikan beberapa tantangan yang akan dihadapi Uni Papua di tahun-tahun berikutnya serta strategi apa yang coba kami mainkan untuk menghadapi tantangan tersebut.

- **Tantangan**

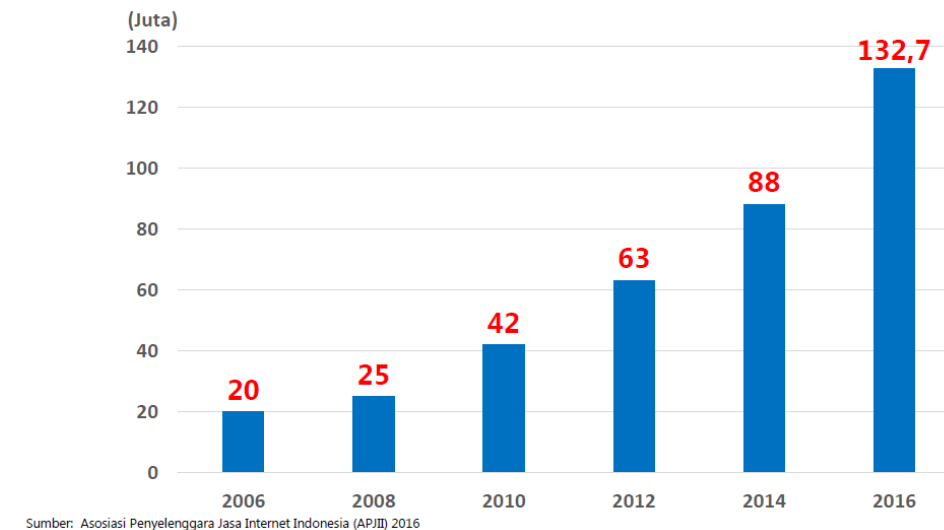
Era milenial mempunyai kompleksitas yang cukup tinggi, mulai dari perubahan gaya hidup hingga pola pikir generasi muda yang responsif terhadap sesuatu hal baru. Hal ini menjadikan organisasi apapun harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada, baik secara manajemen di internal organisasi maupun terhadap lingkungan eksternal. Kami mencoba untuk menguraikan potensi tantangan yang akan dihadapi Uni Papua setidaknya untuk beberapa tahun kedepan.

- **Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Tak bisa dipungkiri bahwa salah satu perubahan yang paling menonjol di era milenial adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat dan masif. Setiap detik mengalami perubahan yang signifikan, telepon genggam, televisi, laptop, dan kendaraan, menjadi media yang terkena dampak besar dari perubahan ini. Media-media tersebut sekaligus menjadi teman hidup yang sangat lekat masyarakat terutama generasi muda. telepon genggam misalnya, alat ini mempermudah kehidupan masyarakat, jauh berbeda dengan fungsi utama ketika pertama kali diluncurkan. Sekarang, melalui telepon genggam kita bisa membaca berita, melakukan transaksi keuangan, memesan makanan hingga memesan kendaraan jemputan atau bahkan menjadi sumber pendapatan sebagian orang.

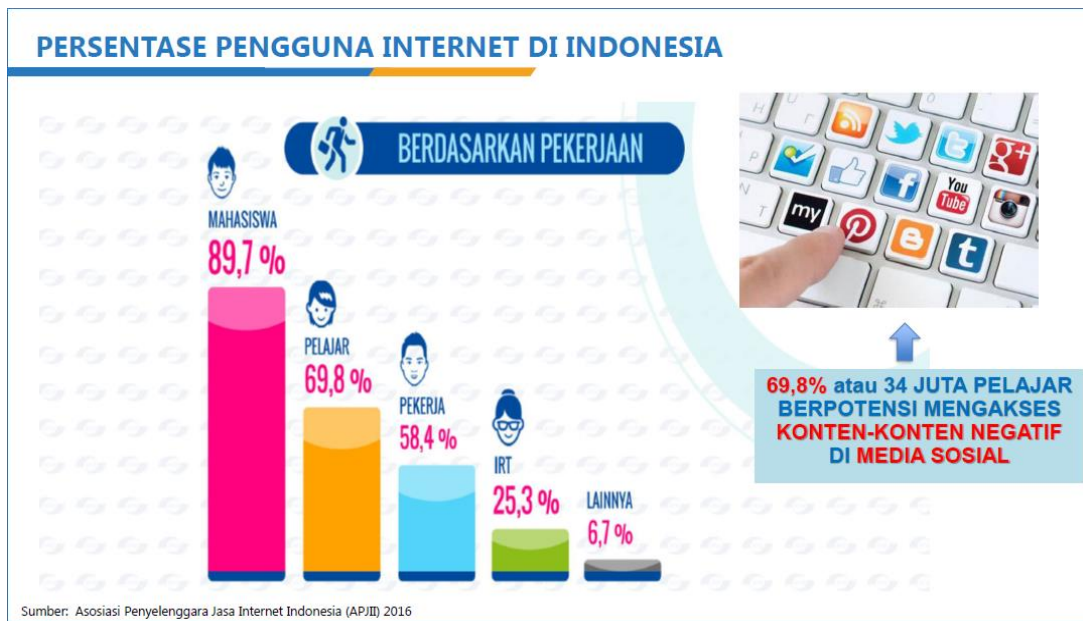
Hal tersebut tentunya sangat berdampak bagi organisasi yang harus bertahan lebih lama, apalagi bagi organisasi sosial yang program-programnya berkelanjutan dan menysasar kaum milenial.

JUMLAH PENGGUNA INTERNET DI INDONESIA



Kami sadar bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah keharusan bagi kami dalam menjalankan roda organisasi. Untuk itu kami terus berbenah menyiapkan website dan mengaktifkan media-media sosial kami sebagai sarana untuk menjangkau generasi muda dan lebih banyak orang lagi untuk turut serta dalam gerakan kami.

Survei dari Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia pada tahun 2016, menyimpulkan bahwa pengguna internet terbesar berdasarkan status pekerjaan adalah mahasiswa sebesar 89.7% disusul pelajar 69% dan pekerja 58%. Angka ini menunjukkan bahwa perangkat teknologi informasi dan komunikasi memang banyak diakses oleh mereka yang berusia muda sekitar 14 s.d 25 tahun. Selain itu, data ini juga menunjukkan bahwa para pengguna internet yang relatif berusia muda cenderung berpotensi membuka konten-konten negatif yang dapat mempengaruhi karakter dan kepribadian mereka. Karena itu, selain sebagai tantangan dalam hal penggunaan teknologi, kami juga mempunyai tanggungjawab untuk menyebarkan nilai-nilai positif melalui media online.



Data Pengguna Internet di Indonesia berdasarkan pekerjaan tahun 2016.
[Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia]

- Sepakbola Sosial sebagai gerakan baru di Indonesia

Gerakan sepakbola sosial yang menjadi fokus kami diakui masih cukup baru di Indonesia sehingga belum ada kesadaran dari beberapa pihak akan pentingnya gerakan ini. Hal ini kami akui merupakan tantangan kami dalam menjalankan program-program kami di Indonesia. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab perkembangan sepakbola sosial di Indonesia sebelumnya, bahwa organisasi ini walaupun belum cukup dikenal di Indonesia namun sudah menjadi prioritas asosiasi atau federasi sepakbola di tingkat dunia dalam hal ini FIFA maupun regional seperti AFC, dan lain-lain.

Kurangnya kesadaran dari beberapa pihak dikarenakan oleh kurangnya informasi tentang sepakbola sosial menjadi tantangan tersendiri bagi kami dalam menjalankan program sepakbola sosial. Namun juga sekaligus menjadi motivasi bagi kami untuk terus mengabarkan informasi tentang gerakan sepakbola sosial ini.

Tantangan yang datang seringkali soal sponsorship berupa finansial juga non-finansial, hal ini karena pihak sponsor belum mampu memahami tujuan dari sepakbola sosial itu sendiri serta mungkin dampak yang dihasilkan seringkali tidak linear dengan marketing produk mereka.

Selain hal diatas, seringkali juga komunitas sepakbola sosial kami di cabang mendapat kendala dari kepengurusan federasi sepakbola nasional yang belum paham dengan sepakbola sosial sehingga tak jarang menimbulkan mispersepsi dan berujung pada resistensi berbagai program kami.

- **Perubahan Pola Hidup Anak Muda**

Tak bisa dipungkiri bahwa ketertarikan anak muda yang berada di usia milenial lebih besar kepada hal-hal yang berbau digital. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi kami yang pendekatannya pada aktifitas non-digital. Gadget dan perangkat digital lain sudah menjadi “kekasih baru” anak muda di usia milenial yang mempengaruhi karakter serta mempengaruhi pola dan gaya hidup mereka. Menarik minat dan perhatian generasi muda pada aktifitas non-digital menjadi kendala tersendiri bagi NGO yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan pola hidup ini. Namun demikian, aktifitas sepakbola masih juga menjadi alternatif generasi muda dalam membangun jaringan dan membina persahabatan dengan rekan-rekan mereka, paling tidak dalam permainan futsal dan atau pertandingan sepakbola antar kampung.

- **Strategi Terintegrasi**

Menyikapi beberapa tantangan diatas dan belajar dari proses kami sebelumnya, maka kami mencoba untuk membuat strategi dengan sebagai antisipasi menghadapi tantangan tersebut.

- **Optimalisasi Media Digital**

Menyadari adanya pergeseran yang signifikan dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kami telah menyiapkan strategi untuk memanfaatkan secara optimal teknologi informasi dan komunikasi untuk menjangkau generasi muda. Mulai dari pembenahan website kami yakni www.unipapua.net hingga optimalisasi manajemen media sosial sebagai saran mempromosikan gerakan sepakbola sosial hingga menggalang dukungan dari publik dan sektor-sektor swasta lainnya.

Kami juga sadar bahwa dalam menarik minat generasi muda pada dasarnya harus menampilkan sebuah cerita bergambar yang menarik atau dengan kata lain cerita yang di visualisasikan hingga nantinya menghadirkan rasa simpati serta keterlibatan emosional yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat yang menonton. Karena itu, kami berusaha untuk menjadikan setiap cerita inspiratif kita di media sosial dalam bentuk *story telling*.

- **Membangun Kemitraan Strategis**

Sebagai gerakan baru di Indonesia, kami selalu berusaha meyakinkan pihak-pihak lain tentang visi dan pola yang kita jalankan. Kami sadar gerakan ini tidak akan menjadi sebuah gerakan besar yang dapat menjangkau generasi muda tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada tahun 2017 ini kami telah membangun kemitraan dengan beberapa pihak baik dari unsur pemerintah, swasta,

LSM, maupun komunitas-komunitas yang mempunyai visi besar yang sama dengan kami. Pada tahun 2018, beberapa diantara kerjasama itu akan kami jalankan sebagai program-program unggulan kami. Kami yakin ini merupakan salah satu jalan untuk meyakinkan publik bahwa gerakan ini akan berdampak lebih baik bagi generasi Indonesia.

- **Menyajikan Konten Kreatif**

Salah satu tantangan kami sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa pola dan gaya hidup generasi muda kini telah mengalami pergeseran signifikan. Semua telah beralih ke perangkat digital berbasis online. Untuk menghadapi tantangan ini, kami berupaya untuk menciptakan konten kreatif baik dalam bentuk media digital, maupun materi-materi pembinaan *coaching clinic* yang relevan dengan permasalahan yang sering dihadapi generasi muda maupun ketertarikan pada hal-hal tertentu.

Rencana Program Tahun 2018

Sebagai acuan pergerakan dan kontrol terhadap perkembangan organisasi kami kedepan, berikut kami uraikan beberapa rencana program pada tahun 2018. Program ini merupakan inisiatif kami dan juga hasil sinergi dengan mitra-mitra kami yang mempunyai visi yang sama dengan kami untuk membangun Indonesia melalui gerakan sepakbola sosial.

- Festival Indonesia 11

Program ini bertujuan untuk mencari bibit-bibit muda bertalenta yang telah dibina oleh Uni Papua di setiap cabang. Setiap cabang akan mengadakan festival untuk mencari anak binaan terbaik dari sisi karakter atau mental dan juga keterampilan teknis sepakbola. Selanjutnya anak terbaik dari setiap cabang akan diikutkan dalam festival di tingkat nasional. Akan dipilih 11 sampai 20 orang terbaik dan akan mengikuti pendidikan di akademi sepakbola di Eropa.

- *Roadshow* dan Festival Nasional Laliga-Bogi

LaligaBogi merupakan program kerjasama antara IDGen-Uni Papua dengan Laliga Spanyol. Laliga sendiri adalah operator turnamen sepakbola yang berbasis di Spanyol. LaligaBogi adalah permainan papan atau Board Games berbasis karakter yang dapat dimainkan oleh 2 sampai 4 orang dengan masing-masing memiliki bidak sendiri. Permainan ini hampir sama seperti ular tangga atau monopoli namun bedanya adalah dalam setiap kotak langkah berisi perintah-perintah yang mengandung nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta beberapa istilah teknis dalam permainan sepakbola.

Dalam penyelenggaraannya, LaligaBogi ini akan melibatkan anak-anak sekolah, komunitas-komunitas olahraga dan pendidik serta kalangan mahasiswa yang harapannya dapat menjadi media alternatif permainan yang dapat membantu pembentukan karakter anak dan generasi muda Indonesia. Pada tahun 2018, LaligaBogi akan roadshow ke beberapa kampus serta daerah-daerah perbatasan dalam bentuk festival. Selanjutnya akan diadakan festival dalam skala nasional yang diadakan di Jakarta.

- Social Football Club

Dalam rangka melahirkan bibit-bibit muda pemain sepakbola profesional yang berkarakter, IDGen Uni Papua berniat untuk membentuk tim sepakbola profesional dibawah usia 16 tahun dan akan mengadakan pertandingan persahabatan dengan klub-klub sepakbola U-16 lainnya baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

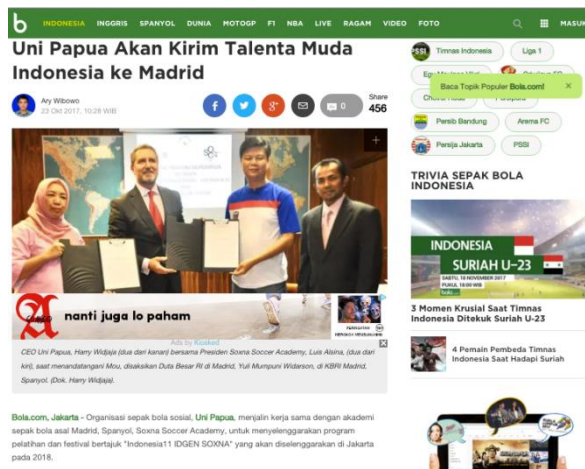
Publikasi dan Liputan Media

Media merupakan unsur yang tak terpisahkan dari perkembangan sebuah organisasi. Sejak berdiri, Uni Papua menjadikan media sebagai partner yang senantiasa mengikuti perkembangan organisasi sekaligus menjadi instrumen kontrol dan evaluasi terhadap organisasi. Berikut kami sajikan beberapa perjalanan Uni Papua yang diliput oleh media.





Buat list berita dan klipng dari media-media baik online maupun cetak tentang sepak terjang unipapua selama 2016-2017.



Penutup

Sebagaimana organisasi lain, laporan ini kami sajikan sesuai dengan apa yang telah kami jalankan paling tidak 1 tahun belakang ini. Beberapa kami rangkum dari tahun sebelumnya, 2016. Sebagai organisasi yang masih muda, kami menyadari bahwa berbagai program yang kami jalankan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat terutama generasi muda Indonesia, namun kami juga sadar bahwa penyusunan laporan yang transparan dan terbuka dapat menjadi evaluasi bagi kami untuk terus mengembangkan organisasi ini dan mencapai visinya. Oleh karena itu, segala bentuk kalimat dan data yang tertuang dalam laporan ini merupakan hasil evaluasi dan brainstorming serta masukan dari berbagai pihak yang selama ini ikut memantau gerakan kami, serta tentunya laporan-laporan secara berkala dari setiap cabang kami baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada penasihat organisasi, dewan pembina organisasi, pengurus organisasi, mitra-mitra Uni Papua, serta yang kami banggakan seluruh relawan Uni Papua dari Aceh hingga tanah Papua dan juga rekan-rekan cabang di luar negeri yang tanpa hentinya mempromosikan dan membina anak-anak Indonesia walaupun hujan dan panas selalu memayungi aktifitas rekan-rekan sekalian. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas setiap detik pengabdian rekan-rekan relawan Uni Papua. Pihak lain yang tak bisa kami sebutkan satu persatu, pun kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala bentuk dukungan baik moril maupun materil terhadap visi kami.

Akhir kata, "tak ada gading yang tak retak," makna pepatah ini juga berlaku bagi kami. Atas nama keluarga besar IDGen dan Uni Papua, kami mohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan baik secara personal maupun organisasi yang terjadi selama tahun 2017. Melalui laporan ini, kami mohon masukan, saran serta kritik dari para pembaca sekalian agar kami dapat memperbaiki diri kami di tahun-tahun berikutnya.

Semoga tahun 2018 menjadi tahun yang lebih baik bagi kita semua. Amin.

Informasi Kontak

Rukan Citta Graha Blok 2L Lantai 4, Jl. Raya Panjang No. 26, Jakarta Barat, Indonesia

Harry Widjaja

CEO IDGEN – Uni Papua Football Community

+62 817-0767-111